

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (CoC) merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas, dan keluarga berencana. Namun dalam suatu proses fisiologis yang dialami wanita sejak konsepsi hingga lahirnya bayi, kehamilan ini ditandai oleh pertumbuhan janin yang sesuai usia kehamilan, kondisi ibu tetap sehat, serta tidak ditemukannya komplikasi (Septiasari & Mayasari, 2023).

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan data dari Material Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882, pada tahun 2023 tercatat 29.945 dan pada tahun 2024 yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup untuk AKB. Data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur menerangkan bahwa pada tahun 2024, tercatat 13 ibu meninggal dan kematian bayi sebanyak 114 anak. Sesuai data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang pada tahun 2023 tercatat kematian ibu 10 kasus dan kematian bayi 85 kasus.

Kesehatan ibu hamil dapat dipantau dengan baik melalui pemeriksaan kehamilan yang teratur ke bidan. Bidan memainkan peran penting dalam menyediakan pekerjaan kebidanan yang berkelanjutan dan berpusat pada perempuan. Bidan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, mandiri dan akuntabel untuk asuhan yang berkesinambungan sepanjang hidup wanita (continuity of care). Asuhan kebidanan berkesinambungan atau continuity of care adalah asuhan yang diberikan kepada ibu dimulai sejak kehamilan,

persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (Septiasari & Mayasari, 2023).

pemeriksaan kehamilan (antenatal care/ANC) merupakan upaya penting untuk mendeteksi dini adanya kelainan, memantau pertumbuhan dan perkembangan janin, serta mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinan. (Wariyaka, 2019) menyebutkan bahwa standar minimal kunjungan ANC adalah 6 kali selama kehamilan (2 kali trimester I, 1 kali trimester II, dan 3 kali trimester III). Namun, masih banyak ibu yang tidak melakukan kunjungan secara rutin, baik karena faktor ekonomi, kurangnya pengetahuan, maupun rendahnya dukungan keluarga. Kurangnya pemeriksaan ANC rutin meningkatkan risiko keterlambatan deteksi komplikasi kehamilan, seperti anemia, preeklamsia, diabetes gestasional, hingga perdarahan. Ditambah dengan keluhan nyeri pinggang yang tidak tertangani, kondisi ini dapat menurunkan kualitas hidup ibu hamil dan berpotensi memengaruhi kesehatan janin.

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang dialami setiap wanita, namun dalam perjalanannya sering timbul keluhan dan perubahan yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan. Perubahan anatomi dan fisiologis tubuh pada ibu hamil dapat menimbulkan berbagai gejala, salah satunya adalah nyeri pinggang. Menurut Fitriani (2021), nyeri pinggang pada ibu hamil terjadi akibat pelunakan ligamen karena pengaruh hormon relaksin, ditambah dengan perubahan postur tubuh (lordosis) akibat pembesaran uterus. Kondisi ini menimbulkan beban berlebih pada tulang belakang bagian bawah sehingga menyebabkan nyeri punggung bawah hingga pinggang. Keluhan ini sering dialami ibu pada trimester II dan III, dan bila tidak ditangani dapat mengganggu aktivitas sehari-hari serta kualitas tidur.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan studi kasus Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.A.T dengan kehamilan risiko rendah di TPMB E.S tanggal 08 Maret s/d 07 Mei 2025

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian Latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.M.A.T dengan kehamilan resiko rendah di TPMB E.S tanggal 08 Maret s/d 07 Mei 2025

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny .M.A.T dengan metode 7 langkah varney dan soap di TPMB E.S

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. M.A.T dengan melakukan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. M.A.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. M.A.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. M.A.T dengan menggunakan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. M.A.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. M.A.T adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*Antenatal Care, intranatal care, Postnatal Care, Neonatus* dan Keluarga Berencana), dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan

## 2. Manfaat Aplikatif

### a. Bagi TPMB E.S

Laporan hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan dalam penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan di TPMB E.S

### b. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

### c. Bagi Profesi Bidan

Laporan hasil studi kasus ini sebagai sumbangan teoritis maupun Aplikatif dalam asuhan kebidanan berkelanjutan di TPMB E.S

### d. Bagi Klien dan Masyarakat

Dengan Laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana.

## E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

**Tabel 1. 1 Keaslian Laporan**

Penulis/Judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	Bayi Baru Lahir	Keluarga Berencana
Eunike C.Ga Tima “ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. K.S.O dengan Kehamilan Resiko Rendah di TPMB M.C.L tanggal 09 Maret s/d 07 April 2024	Pada masa kehamilan Ny. K.S.O melakukan ANC di TPMB M.C.L Ny. K.S.O umur 21 Tahun G1P0A0AH0 Usia 38-39 minggu dengan kehamilan resiko rendah. Dengan penilaian skor poedjia Rohyati yaitu 2. Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi	Lokasi tempat persalinan Ny. K.S.O diTPMB bidan M.C.L. Ny. K.S.O usia kehamilan 39 minggu 3 hari, janin Tunggal hidup, intra uteri, presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas KF dilakukan TPMB bidan M.C.L. Ny. K.S.O umur 21 Tahun keadaan ibu baik. Proses involusi berjalan dengan baik. Tidak ada tanda –tanda infeksi masa nifas	By. Ny. K.S.O neonates cukup bulan, sesuai masa kehamilan berat badan bayi 2700 gram. Keadaan bayi sehat. Apgar score 9	Ny. K.S.O umur 21 tahun, calon akseptor KB implant, keadaan ibu baik.

<p>Shiva Gloria Putri Nguru          “ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.A.T dengan Kehamilan Resiko Rendah di TPMB E.S tanggal 08 Maret s/d 07 Mei 2025</p>	<p>Pada masa kehamilan Ny. M.A.T melakukan ANC di TPMB E.S. Ny. M.A.T umur 26 Tahun G2P1A0AH1 Usia 37 minggu 6 hari dengan kehamilan resiko rendah. Dengan penilaian skor poedjia Rohyati yaitu 2. Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi.</p>	<p>Lokasi tempat persalinan Ny. M.A.T diTPMB bidan E.S. Ny. M.A.T usia kehamilan 40 minggu 2 hari, janin Tunggal hidup, intra uteri, presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan</p>	<p>Pemeriksaan masa nifas KF dilakukan TPMB bidan E.S. Ny. M.A.T umur 26 Tahun P2A0AH2 keadaan ibu baik. Proses involusi berjalan dengan baik. Tidak ada tanda –tanda infeksi masa nifas.</p>	<p>By. M.A.T neonates cukup sesuai berat bayi gram. Keadaan bayi sehat. Apgar score 9</p>	<p>Ny. M.A.T umur 26 tahun, akseptor KB implant, keadaan ibu baik</p>
--	---	---	---	---	---

